

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan yang pola mencapai tujuannya menggunakan aktifitas jasmani dan olahraga. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah perkembangan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terkandung tugas untuk mengoptimalkan kemampuan siswa secara teoritis maupun praktik agar mereka dapat berkembang di era globalisasi dengan memanfaatkan peluang dan usaha atau keterampilan praktis yang dimilikinya sebagai hasil pembelajaran di sekolah (Sutomo, dkk 2007: 37).

Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan aspek *psikomotor*, *kognitif* maupun *afektif* para peserta didik. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa

untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bola voli. Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarananya pun mudah didapatkan.

Dalam pembelajaran bola voli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari yaitu servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*. Dari keempat teknik dasar tersebut *passing* bawah merupakan salah satu teknik yang penting permainan bola voli. Bagi para pemula selain servis dan *passing* bawah sangat menentukan jalannya permainan pada bola voli, oleh karena itu untuk pembelajaran bola voli di sekolah *passing* bawah adalah teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh para peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, kegiatan belajar mengajar merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan yang melibatkan berbagai aspek. Berbagai aspek tersebut semisal tenaga pendidik dan lingkungan tempat berlangsungnya proses pembelajaran tersebut memiliki peranan penting dalam mendorong dan menciptakan motivasi belajar siswa. Upaya agar dapat mencapai tujuan tersebut seorang guru dituntut dapat menyajikan pembelajaran menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat. Alat dan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran, terlebih pada pelajaran yang mengharuskan adanya kegiatan praktik di lapangan salah satunya adalah pada materi bola voli. Dengan menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat guru dapat mempermudah penyampaian materi tersebut.

Terdapat media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru penjasorkes untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada materi bola voli. Salah satunya adalah dengan pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Dalam menentukan media pembelajaran sangat bervariasi. Media pembelajaran yang terlalu monoton dapat

menyebabkan siswa jenuh dan bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar karena siswa merasa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran pendidikan olahraga pada materi bola voli. Dengan adanya observasi pra penelitian ini, peneliti melihat perlunya seorang pengajar menentukan model atau media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan model atau media yang digunakan guru dalam mengajar. Dengan media pembelajaran yang bervariasi akan menumbuhkan semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga mereka mampu dalam menganalisis, memecahkan dan menyimpulkan suatu masalah sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan memanfaatkan media *audio visual* akan membantu menjalin hubungan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran media audio visual dapat menjadi salah satu variasi yang mempermudah penyampaian materi bola volly tersebut. Jika siswa merasa jenuh dengan suatu pembelajaran, maka akan sulit bagi mereka menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini

Sesuai dari hasil observasi awal peneliti pada guru Penjaskes Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) pelajaran penjaskes VIII B adalah 75 dari pengamatan terdapat 3 siswa yang tuntas atau (20%) dan masih terdapat 12 atau (80%) siswa yang belum tuntas. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang keterampilan *passing* bawah bola volly sebagai inovasi dan sebagai teknik yang harus dikuasai dalam pembelajaran dengan harapan melalui media audio visual peserta didik SMP Negeri 1 Pengkadan dapat lebih memahami penjelasan dari guru dan siswa lebih tertarik mempelajari materi bola voli sehingga nilai ketuntasan lebih meningkat dari sebelumnya. Menurut pengamatan peneliti saat melihat pembelajaran materi *passing* bawah bola volly, siswa kurang tertarik dan cepat bosan dalam proses pembelajaran, hasil yang didapatkan dari proses pembelajaran kurang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Volly Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu? “.

Sedangkan yang menjadi sub permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola volly dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dapat terlihat manfaatnya baik diteliti secara seksama dari secara praktis maupun secara teoritis bagi pengembangan pendidikan sekolah terutama yang berkaitan dengan pengembangan mata pelajaran bola volly. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Peneliti ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana upaya para pengajar untuk menambah ilmu pengetahuan bahwa untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli tidak hanya keterampilan saja tetapi juga memiliki kemampuan fisik dan teknik.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Bagi Sekolah**

- 1) Mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.
- 2) Tidak membutuhkan waktu yang panjang
- 3) Target dapat tercapai

###### **b. Manfaat Bagi Guru**

- 1) Waktu yang dibutuhkan siswa untuk menguasai gerakan keterampilan bola voli lebih singkat.

- 2) Peningkatan kemampuan supaya lebih cepat yang terjadi pada siswa
- 3) meningkatkan motivasi belajar guru sebagai pengaruh positif dalam proses pengajaran.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru penjas dan masukan dalam menyusun rencana pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Siswa

- 1) mendapatkan kemudahan dalam melakukan koreksi atas kesalahan-kesalahan dari gerak keterampilan yang mereka pelajari.
- 2) Motivasi siswa meningkat dengan bantuan media video pada proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keterampilan passing bawah

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Menurut Sugiyono (2014:59) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:33) menyebutkan “variabel adalah suatu gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel tindakan

Variabel tindakan adalah suatu variabel yang timbul karena dipengaruhi oleh adanya variabel masalah. Zuldafrial (2012:13) mengatakan bahwa “variabel tindakan adalah suatu kondisi untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang observasi atau merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya masalah”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:39) mengemukakan “variabel tindakan adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel masalah”

Jadi variabel tindakan adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel masalah. Adapun variabel tindakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual *passing* bawah bola volly.

b. Variabel masalah

Zuldafrial (2012:13) bahwa “variabel masalah adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi variabel tindakan. Sugiyono (2017:39) mengemukakan “variabel tindakan adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel masalah adalah variabel yang muncul karena adanya variabel tindakan. Adapun variabel masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* bawah bola volly.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan *Passing* bawah

Teknik memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan ketika bersentuhan atau *impact* dengan bola.

Keterampilan *passing* bawah adalah permainan bola dengan gaya menggali, bola diterima dan dikembangkan dengan cara dipantulkan menggunakan dua belah lengan. Cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu untuk menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. *Passing* ini biasa digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri sulit, misalnya bola rendah, cepat, keras atau yang datang tiba-tiba, namun *smash* dapat dijangkau oleh kedua tangan.

b. Media *Audio Visual*

Penerapan pembelajaran gerakan *passing* bawah menggunakan media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang terstruktur. Adapun tahapan bola volly dalam media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan *infokus* dan *speaker*
- 2) Guru memutar video yang telah dibuat, yang mana didalam video tersebut terdapat tahapan gerak teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola volly dengan media *adio visual*.
- 3) Setelah pemutaran video guru akan menyuruh siswa untuk mengulangi setiap gerakan yang telah ditampilkan dan guru memperbaiki gerakan yang salah.